

**STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL  
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS  
PADA PT. PLN (PERSERO) CABANG  
RANTAU PRAPAT**

Oleh :

*Hadiran Fadli Hasibuan*

No. Sid. : B7 B30 02B1



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2000**

**Judul Skripsi : STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL  
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS  
PADA PT PLN (PERSERO) CABANG  
RANTAU PRAPAT**

**Nama Mahasiswa : HADIRAN FAULI HASIBUAN**

**No. Stambuk : 97 830 0281**

**Furusan : Akuntansi**

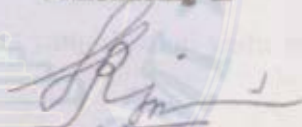
**Menyetujui :  
Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**



**Drs. ZAINAL ABIDIN**

**Pembimbing II**



**Drs. ALI USMAN SIREGAR**

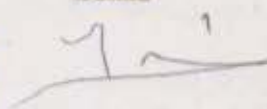
**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan**



**KARLONTA NAINGGOLAN, SE, MSA**

**Dekan**



**Drs. H. A. AZIS HASAN, MMS**



## RINGKASAN

Hadiran Fadli Hasibuan, Struktur Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. PLN (persero) Wilayah II Cabang Rantau Prapat, Drs Zaenal Abidin, selaku Pembimbing I, Drs Ali Usman, selaku Pembimbing II.

PT. PLN (persero) Wilayah II/SU Cabang Rantau Prapat adalah suatu badan usaha yang diberi hak dan wewenang khusus serta tanggung jawab pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik.

Adapun judul ini adalah Struktur Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Luas penelitian hanya dibatasi pada masalah ukutansi penerimaan dan pengeluaran kas. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistim akutansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. PLN (persero) Cabang Rantau Prapat. Metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Metode analisis yang dipakai yaitu metode deskriptif dan komparati.

Struktur organisasi yang dipakai diperusahaan adalah her bentuk organisasi garis dimana pimpinan perusahaan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada bawahannya masing-masing dan bawahannya bertanggung jawab langsung kepada pimpinan.

Perusahaan merupakan kantor cabang, maka dana atau kas yang diperoleh dari modal , perusahaan berasal dari penjualan tenaga listrik.

Untuk mengawasi agar tidak aterjadi penyalahgunaan atas penerimaan dan pengeluaran kas maka PT. PLN (persero) Wilayah II Cabang Rantau Prapat

menetapkan suatu sistem akuntansi kas yang meliputi: Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.

Aktivitas pengawasan dan pengeluaran kas dalam perusahaan dapat dijalankan dengan baik, hal ini terlihat dari adanya prosedur otorisasi yang jelas, dokumen dan catatan yang memadai, pengawasan fisik atas kas dan catatannya dan pengecekan pelaksanaan kerja yang terpisah.

Kesimpulan bahwa Struktur Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan perusahaan sudah sangat baik tetapi masih ada kelemahannya yaitu:

1. Tidak berjalan baik fungsi auditor dalam perusahaan
2. Dalam menangani kas kecil langsung dipegang oleh kasir sehingga terjadi dwifungsi karena disamping menangani setiap adanya penerimaan dan pengeluaran kas juga pengeluaran kas yang bersifat kecil dipegang oleh kasir.
3. Kurangnya pelaksanaan rotasi/mutasi bagi setiap pegawai dalam perusahaan yang dapat menimbulkan rasa bosan atau monoton atas suatu pekerjaan yang dipegang.

Saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menetapkan fungsi internal dengan secara baik sangat memantau efektivitas kebijaksanaan dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Karena dalam tugasnya internal auditor mengevaluasi setiap prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dalam kurun waktu tertentu apakah sesuai dengan prosedur yang telah digariskan.

2. Sebaiknya perusahaan segera membentuk suatu fungsi yang tugasnya khusus untuk mengelola dana kas kecil, sehingga bukan lagi yang menanganinya.
3. Agar dapat lebih meningkatkan pengawasan dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas, perlu kiranya diadakan rotasi atau mutasi kerja agar tidak terjadi rasa bosan atau monoton atas pekerjaan.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan kepada penulis dan berkat tufik dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Aktur dan injan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian aktur sargana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akutansi Universitas Medan Area.

Selama menyusun skripsi ini telah banyak yang penulis peroleh, untuk itua penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs .H .A .Azis Hassan, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
2. Ibu Karlonta Nainggolan SE,MSAc, selaku ketua jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area .
3. Bapak Ricardo Siregar,SE,MSAc, selaku ketua majelis penguji
4. Bapak Drs. Zainal Abidin, selaku pembimbrng I, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta saran-saran yang diherikan
5. Bapak Drs. Ali Usman, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta tenaga dalam memberikan pctunjuk dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Sari Belan Tambunan, selaku sekretaris majelis penguji.



7. Bapak dan Ibu dosen beserta staff pengajar lainnya yang telah memberikan bimbingan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama dibangku kuliah.
8. Bapak Pimpinan PT. PLN (persero) Wilayah II Cabang Rantau Prapat dan seksi akutansi Bapak Dermawan Ginting beserta Ir. Emzita Yessa, selaku kepala bagian pelayanan, yang telah banyak membantu dan sekaligus meluangkan waktu penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Terima kasih yang sangat besar pula, penulis mempersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta dengan penuh pengertian dan kasih sayang mengasuh, mengarahkan dan mengasahi ananda dengan tulus.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang tidak dapat disebut namanya. Bersama mereka penulis dapat merasakan arti dari persahabatan.

Kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dan diharapkan juga skripsi ini berguna bagi penulis sendiri dan para pembaca.

Medan, 10 Agustus 2000

Penulis,



Hadiran Fadli Hasibuan

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Hipotesis .....	3
D. Luas dan Tujuan Mengadakan Penelitian .....	3
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	4
F. Metode Analisis .....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
A. Pengertian Kas dan Struktur Pengendalian Internal .....	7
B. Lingkungan Pengendalian .....	13
C. Sistem Akutansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas .....	19
D. Prosedur Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran kas ...	29





BAB III : PT. (PERSERO) PLN CABANG RANTAU PRAPAT .....	42
A. Gambaran Umum Perusahaan PLN Rantau Prapat .....	42
B. Lingkungan Pengendalian Perusahaan .....	51
C. Sistem Akutansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas .....	52
D. Prosedur Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas...	54

BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI .....	60
--------------------------------------	----

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	69

DAFTAR PUSTAKA .....	70
----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN	
-----------------	--



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

GAMBAR 1. FLOWCHART PENERIMAAN UANG TUNAI .....	34
2. STRUKTUR ORGANISASI PT.PLN WILAYAH II CABANG RANTAU PRAPAT .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

### PENYEMBUHAN

#### LAMPIRAN :

1. BUKTI PENERIMAAN KAS
2. BUKTI PEMBAYARAN KAS



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan judul

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu mempergunakan laporan dalam bentuk kas. Kas yang diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva. Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, industri maupun jasa selalu berhadapan dengan masalah pengelolaan dan pengendalian kas, karena kas salah satu alat yang penting bagi perusahaan untuk memperlancar kegiatan pekerjaan rutin dan sebagai modal kerja untuk menghasilkan laba.

Struktur pengendalian internal atau internal control struktur adalah prosedur-prosedur terperinci yang dipakai oleh pemimpin perusahaan untuk mengawasi atau mengendalikan perusahaan secara kolektif. Pengendalian internal yang baik dan efektif sangat diperlukan sekali dalam suatu perusahaan agar dapat memberikan perlindungan terhadap harta benda perusahaan serta keuangan perusahaan. Hal ini dapat berjalan apabila didukung sistem akuntansi yang baik, karena untuk berjalannya suatu proses kegiatan dalam perusahaan diperlukan informasi yang tepat bagi manajemen. Sistem akuntansi yang baik dan diterapkan dengan baik akan mampu menciptakan pengendalian internal yang baik pula. Melalui struktur pengendalian internal yang efektif diharapkan akan dapat melindungi harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan dapat dipercayainya data akuntansi yang disajikan, meningkatkan efisiensi dan ditaatinya kebijaksanaan yang telah diterapkan sehingga penyelewengan dan kecurangan dapat dihindari atau ditekan sekecil mungkin.

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dari seluruh aktiva yang ada. Karena kas mempunyai sifat tersendiri bila dibandingkan asset lainnya, bentuknya relatif kecil dan mudah dipindahtangankan, maka kas menjadi sasaran penyelewengan sehingga bisa menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Untuk itu diperlukan pengendalian internal dalam sistem akuntansi yang baik dan seksama semenjak kas tersebut diterima maupun saat terpakai. Pengendalian kas pada PLN sangat penting, karena banyaknya transaksi-transaksi yang didasarkan pada penjualan listrik yang ditarik melalui masyarakat dan dimasukkan dalam laporan kas., dimana kas merupakan pos yang paling likud. yang lazimnya disajikan pada urutan pertama dari aktiva. Sehingga pengendalian internal kas dapat dikendalikan untuk kepentingan kelangsungan melaksanakan kegiatan operasional baik kegiatan pembangunan maupun pengusahaan dalam menurut pemisahan fungsi otorisasi dari fungsi akuntansi, dalam melaksanakan transaksi yang sesungguhnya dilaksanakan oleh unit organisasi transaksi yang memegang fungsi otorisasi tersebut. Sehingga memberikan jaminan yang memadai agar otorisasi tersebut tercapai.

Bertitik tolak dari uraian diatas, nyatalah terlihat betapa pentingnya pengendalian kas dalam mendukung keberhasilan operasi perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu perusahaan melalui judul : "STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. (PERSERO) PLN CABANG RANTAU PRAPAT ". Alasan memilih objek (PLN) ini penulis ingin mengetahui sejauh mana pihak perusahaan menerapkan sistem penerimaan dan pengeluaran kas dalam memberikan informasi dalam suatu perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arthur W. Holmes & David C. Burn, Auditing Principles and Precedures (Auditing Prinsip dan Prosedur), by Marius Sinaga, 9 th ed, Vol:1, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1990.
- James D. Willson & Jhon B. Cambell, Controllership The Work Of Managerial Accountant Management (Controllship Tugas Akuntan Manajemen), By, Tjmtjin Fenik Tjendera, 3 rd ed, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1993.
- Janes K. Loebbecke, & Alvin A. Arens, Auditing suatu Pendekatan Terpadu, 3 rd ed, Vol:1, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1990
- Kell, Boyton, Ziegler, Modern Auditing, 6 The Edition Richard D.Irwin, Homewood, Illinois, 1995.
- Mulyadi, Pemeriksaan Akuntansi, Edisi Keempat, Penerbit STIE YKPN Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1992.
- \_\_\_\_\_, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta, 1993.
- Smith Jay M & Fred Skouscn, Intermediate Accounting (Akuntansi Intermedit), By, Nugroho Widjanto, 8 th ed, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1991.
- S. Hadibroto dan Oemar Witarsa, Sistem Pengawasan Intern, Edisi Kedua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta, 1982.
- S. Hadibroto dan Sudardjat Sukadarn, Akuntansi Intermediate, Edisi Keempat, PT. Ichtiar Baru Van Houve, Jakarta, 1991.
- Zaki Baridwan, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi Kelima, Cetakan Pertama, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, 1993.



Kartini Kartono, Pengantar Methodologi Riset Sosial, Cetakan Kelima, Bandung, 1986.

Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta, 1994.

Suryadi, Silmenes Porang, Penuntun Penyusunan Peper, Skripsi, disertai Cara

Pengetikannya, Penerbit Usaha Nasional, Surabaya, 1980

